DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE TELOK BERDIRI TERHADAP SOSIAL EKONOMI BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPAH

SKRIPSI

SYAHRI FAUZIAH
NIM G1011181139

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Terhadap Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Sungai Kupah adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Januari 2024

Syahri Fauziah
NIM G1011181139

ABSTRAK

SYAHRI FAUZIAH. Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Terhadap Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Sungai Kupah. Dibimbing oleh GANJAR OKI WIDHANARTO dan SLAMET RIFANJANI.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah pengembangan wisata potensial disetiap daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Sungai Kupah. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan teknik penentuan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisioner. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 43 responden dengan syarat tertentu. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri berdampak positif terhadap kondisi sosial masyarakat Desa Sungai Kupah. Sebanyak 13,96% responden menilai dampak pengembangan ini cukup baik, sebanyak 34,88% responden menilai dampak pengembangan ini baik, sementara 51,16% responden merasakan dampak yang sangat baik. Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri berdampak positif terhadap kondisi kondisi ekonomi masyarakat Desa Sungai Kupah. Sebanyak 46,51% responden menilai bahwa ekowisata berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat Desa Sungai Kupah, dan 48,83% menilai dampaknya sangat baik, menunjukkan hampir setengah dari masyarakat merasakan manfaat ekonomi yang signifikan. Hanya 4,66% responden yang menilai dampaknya cukup baik, menunjukkan masih adanya sebagian kecil masyarakat yang belum sepenuhnya merasakan manfaat tersebut.

Kata kunci: Dampak, Masyarakat, Pengembangan Ekowisata, Sosial Ekonomi

ABSTRACT

SYAHRI FAUZIAH. The Impact of Telok Berdiri Mangrove Ecotourism Development on the Socio-Economics of the Sungai Kupah Village Community. Supervised by GANJAR OKI WIDHANARTO and SLAMET RIFANJANI.

The socio-economic condition of the community can be influenced by various factors, one of which is the development of potential tourism in each region. This study aims to analyze the impact of Telok Berdiri mangrove ecotourism development on the socio-economic conditions of the Sungai Kupah village community. The research was conducted using a survey method with a sampling technique, namely purposive sampling technique and data collection technique by interview using a questionnaire. The number of respondents in this study were 43 respondents with certain conditions. Data analysis using descriptive analysis. Based on the research conducted, the results showed that the development of Telok Berdiri mangrove ecotourism had a positive impact on the social conditions of the Sungai Kupah Village community. As many as 13.96% of respondents considered the impact of this development to be quite good, as many as 34.88% of respondents considered the impact of this development to be good, while 51.16% of respondents felt a very good impact. The development of Telok Berdiri Mangrove Ecotourism has a positive impact on the economic conditions of the Sungai Kupah Village community. A total of 46.51% of respondents considered that ecotourism had a good impact on the economy of the Sungai Kupah Village community, and 48.83% considered the impact to be very good, indicating that almost half of the community felt significant economic benefits. Only 4.66% of respondents considered the impact to be quite good, indicating that there is still a small proportion of people who have not fully felt these benefits.

Keywords: Community, Ecotourism Development, Impact, Socio-Economic

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE TELOK BERDIRI TERHADAP SOSIAL EKONOMI BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPAH

SYAHRI FAUZIAH
NIM G1011181139

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE TELOK BERDIRI TERHADAP SOSIAL EKONOMI BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPAH

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
SYAHRI FAUZIAH
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 30 Januari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU
NIP. 197810262002121002

Pembimbing II

Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM
NIP. 197412072002121004

Penguji I

Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si
NIP. 197105081997022002

Penguji II

Siva Devi Azahra, S.Hut, M.Si
NIP. 198905052019032021

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 ialah Sosial Ekonomi, dengan judul Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Terhadap Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Sungai Sungai Kupah.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU dan Bapak Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM sebagai pembimbing, serta Ibu Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Ibu Siva Devi Azahra, S.Hut, M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, mama atas segala doa dan kasih sayangnya serta rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Januari 2024

Syahri Fauziah

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
TINJAUAN PUSTAKA 5
Dampak Pariwisata 5
Ekowisata Mangrove 7
Ekowisata Mangrove Telok Berdiri 9
Sosial Ekonomi 10
Desa Sungai Kupah 11
METODE PENELITAN 13
Lokasi dan Waktu Penelitian 13
Alat dan Bahan 13
Subjek dan Objek Penelitian 13
Jenis dan Sumber Data 13
Variabel Penelitian 14
Teknik Pengumpulan Data 14
Populasi dan Sampel Penelitian 16
Prosedur Penelitian 18
Analisis Data 19
Uji Validitas 22
Uji Reliabilitas 23
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 25
Sejarah Desa Sungai Kupah 25
Letak dan Luas Desa Sungai Kupah 26
Kondisi Sosial Ekonomi 28
Aksesibilitas 28

HASIL DAN PEMBAHASAN 30
Karakteristik Responden 30
Frekuensi Jawaban Responden 34
Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Terhadap Kondisi Sosial 48
Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Terhadap Kondisi Ekonomi 53
SIMPULAN DAN SARAN..... 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Populasi dan Sampel..... 17
Tabel 2. Penilaian Skor Dampak pengembangan terhadap kondisi sosial Ekonomi 20
Tabel 3. Rentang Skala Interval..... 20
Tabel 4. Uji Validitas..... 22
Tabel 5. Uji Reliabilitas 23
Tabel 6. Penggunaan Lahan di Desa Sungai Kupah 26
Tabel 7. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....31
Tabel 8. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 31
Tabel 9. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....32
Tabel 10. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 32
Tabel 11. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan 33
Tabel 12. Dampak Pengembangan Terhadap Kesehatan.....34
Tabel 13. Dampak Pengembangan Terhadap Budaya 36
Tabel 14. Dampak Pengembangan Terhadap Keamanan 38
Tabel 15. Dampak Pengembangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga 41
Tabel 16. Dampak Pengembangan Terhadap Peluang Kerja.....43
Tabel 17. Dampak Pengembangan Terhadap Peluang Usaha 45
Tabel 18. Dampak Pengembangan Terhadap Kondisi Sosial.....48
Tabel 19. Dampak Pengembangan Terhadap Kondisi Ekonomi 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikir.....12
Gambar 2. Kantor Desa Sungai Kupah.....25
Gambar 3. Peta Desa Sungai Kupah.....27
Gambar 4. Aksesibilitas Jalur Darat Desa Sungai Kupah 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner 65
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian 74
Lampiran 3. Identitas Responden 75
Lampiran 4. Hasil Hitung Dampak pengembangan terhadap kondisi sosial 76
Lampiran 5. Hasil Hitung Dampak pengembangan terhadap kondisi ekonomi 77
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Tingkat Pendapatan Responden.....78
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....79

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia mempunyai potensi keindahan alam serta kekayaan budaya yang bernilai besar dalam pasar industri ekowisata. Potensi alam tersebut bisa berbentuk sumberdaya alam biologi, keanekaragaman flora, fauna serta indikasi alam dengan keindahan panorama alam yang masih natural (Gandhi dan Tanjung 2022). Potensi keindahan alam serta kekayaan budaya yang bernilai besar dalam pasar industri ekowisata ini yang dapat menjadi salah satu faktor pendorong untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya yang strategis untuk mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satunya dengan melakukan pengembangan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar kawasan pariwisata itu sendiri. Oleh sebab itu pengembangan kepariwisataan perlu terus dilakukan dan ditingkatkan karena banyak potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan dari potensi geografis tersebut, baik dari sektor sumber daya alam dan sumber daya manusia nya sendiri (Astina dan Artani 2017).

Pengembangan ekowisata mangrove di suatu daerah sudah pasti memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap lingkungan masyarakat disekitar objek wisata. Selain itu, dampak yang dirasakan oleh masyarakat juga bisa dilihat dalam aspek ekonomi dan juga sosial. Pengembangan ekowisata mangrove dapat memberikan potensi peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata. Namun, penting untuk memastikan bahwa pendapatan ini didistribusikan secara adil di antara masyarakat setempat. Dalam hal ini, perlu dilakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dari ekowisata mangrove dirasakan oleh seluruh masyarakat, termasuk kelompok masyarakat yang lebih rentan. Pengembangan ekowisata mangrove juga dapat membantu diversifikasi ekonomi masyarakat, yang sebelumnya mungkin tergantung pada sektor ekonomi tertentu seperti pertanian atau perikanan. Dengan adanya tindak lanjut yang tepat, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengembangkan berbagai jenis usaha yang terkait dengan pariwisata, seperti usaha kerajinan tangan, pengolahan makanan lokal, atau penyediaan layanan transportasi. Ini akan menciptakan peluang kerja dan mengurangi ketergantungan pada satu sektor ekonomi.

Dalam pengembangan ekowisata mangrove ini pasti terdapat dampak, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pengembangan ekowisata mangrove dapat meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan fasilitas umum. Tindak lanjut yang tepat harus dilakukan untuk memastikan bahwa kemajuan ini terus berlanjut dan tidak hanya bersifat sementara, edangkan dampak negatif dari pengembangan ini dapat di carikan solusi untuk mengatasinya. Untuk itu penting dilakukannya penelitian untuk mengetahui dampak dari pengembagan ekowisata mangrove di Desa Sungai Kupah. Pengembangan pariwisata tidak hanya berdampak luas pada peningkatan ekonomi namun berdampak pada pelestarian budaya dan pelestarian lingkungan. Pengembangan pariwisata juga mampu memberikan kenaikan pada pendapatan daerah dan pemberdayaan masyarakat (Yusuf *et al*. 2020).

Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya merupakan wilayah pesisir yang berdekatan langsung dengan laut Natuna. Potensi yang terdapat di Desa Sungai Kupah saat ini sedang dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kubu Raya. Tahun 2017 masyarakat mulai mengembangkan potensi tersebut dengan menjadikannya sebagai destinasi wisata dan tahun 2018 mulai banyak dikunjungi. Salah satu wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat baik itu dari warga setempat maupun dari luar yaitu ekowisata Mangrove Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Pada tahun 2021 desa sungai kupah menjadi 300 besar pada Penganugerah Desa Wisata Indonesia, dan pada tahun 2022 Desa Sungai Kupah memperoleh predikat sebagai desa maju namun pada tahun 2023 dalam Anugerah Desa Wisara Indonesia desa Sungai kupah sendiri mengalami kemunduran yakni menjadi 500 besar dan mendapat predikat sebagai Desa Berkembang. Kemunduran inilah yang menjadi latar belakang perlunya dilakukan penelitian ini untuk memajukan kembali desa Sungai Kupah.

Dengan adanya ekowisata Mangrove Telok Berdiri di Desa Sungai Kupah, ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Untuk itu dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan terhadap kondisi sosial maupun ekonomi masyarakat Desa Sungai Kupah dari sebelum maupun setelah adanya ekowisata Mangrove Telok Berdiri ini.

Rumusan Masalah

Ekowisata Mangrove Telok Berdiri merupakan salah satu destinasi wisata mangrove di Desa Sungai Kupah yang ada di Kabupaten Kubu Raya, dimana Desa Sungai Kupah ini merupakan Desa wisata yang diakui oleh pemerintah. Desa Sungai Kupah juga pernah mendapat kunjungan secara langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta dinobatkan menjadi desa berkembang dan bagian dari 500 besar dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia. Namun pancapaian tersebut justru mengalami kemunduran dari sebelumnya Desa Sungai Kupah adalah bagian dari 300 desa wisata dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia dan memiliki predikat sebagai Desa maju.

Oleh karena itu penting bagi Desa ini untuk mempertahankan pencapaian dan identitas sebagai desa wisata salah satunya melalui pemanfaatan dan pemeliharaan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri khususnya dibidang sosial dan ekonomi.

Berkembangnya situs ekowisata Mangrove Telok Berdiri akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dan negatif ini sangat berpengaruh bagi sosial dan ekonomi masyarakat, seperti bidang sosial berpengaruh terhadap kesehatan, budaya dan keamanan masyarakat, dan juga bidang ekonomi dapat berpengaruh terhadap pendapatan, peluang kerja, dan peluang usaha. Maka dari itu dampak positif pengaruh sosial dan ekonomi bagi masyarakat disekitar Ekowisata Mangrove Telok Berdiri ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian di Desa Sungai Kupah, dampak negatif dapat menghambat pertumbuhan perekonomian di Desa Sungai Kupah.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terhadap sosial masyarakat Desa Sungai Kupah.
2. Bagaimana dampak pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terhadap ekonomi masyarakat Desa Sungai Kupah.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana uraian rumusan masalah penelitian dikemukan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terhadap sosial masyarakat Desa Sungai Kupah.

2. Menganalisis dampak pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terhadap ekonomi masyarakat Desa Sungai Kupah.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan (*policy making*) khususnya Pemerintah Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan yang dilakukan pada ekowisata. Untuk masyarakat sendiri dapat menjadi informasi dan bahan pengetahuan untuk masyarakat mengenai dampak yang dihasilkan oleh ekowisata manggrove serta penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian sejenis dan penelitian lanjutan terkait pengembangan.